

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS)
TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SMA N 1 NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH

AIDA SARI

NIM. 19010001

STAIN MADINA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aida Sari
NIM : 19010001
Tempat/Tgl.Lahir : Panggautan, 26 Jaunuari 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Panggautan Kec. Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap Karakter Religius Siswa di SMAN 1 Natal**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 24 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL
10000
02EF9A0K531303092

Aida Sari
NIM. 19010001

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Karakter Religius Siswa di SMAN 1 Natal" a.n.Aida Sari, NIM. 19010001, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 05/09/2023.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. H. Kasman, S.Pd.I M.A NIP. 1970070191997121001	Ketua Sidang/Penguji I		05/09/2023
2.	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Sekretaris / Penguji II		05/09/2023
3.	Suryadi Nasution, M.Pd NIP.199105202019031015	Penguji III		05/09/2023
4.	Nelmi Hayati NIDN.2110118602	Penguji IV		05/09/2023

Mandailing Natal, 05/09/2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. H. Sumpter Mula Harahap, M.Ag
NIP. 197002152003321002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

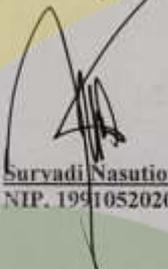
Pembimbingskripsi atas nama Aida Sari, NIM. 19010001 dengan judul: "Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap Karakter Religius Siswa di SMAN 1 Natal" Memandang bahwaskripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

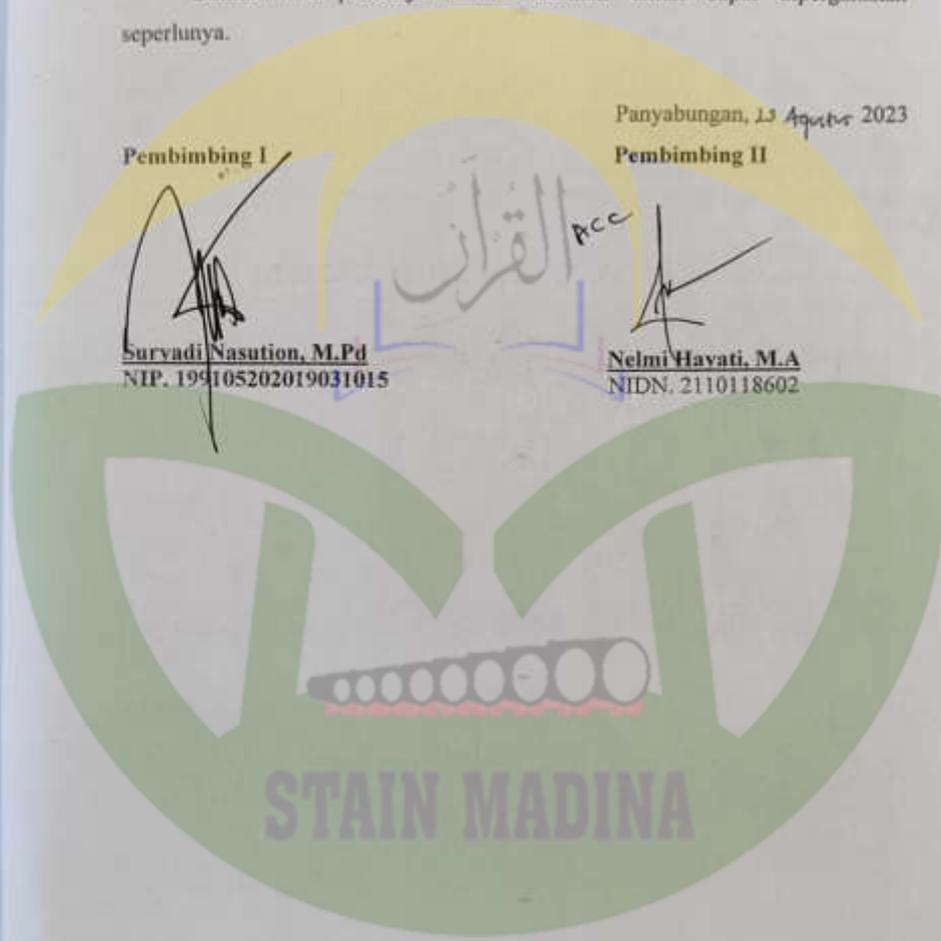
Panyabungan, 13 Agustus 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Survadi Nasution, M.Pd
NIP. 199105202019031015


Nelmi Havati, M.A
NIDN. 2110118602


STAIN MADINA

ABSTRAK

Aida Sari (19010001). Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Karakter Religius Siswa Di SMAN 1 Natal. Studi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam (rohis) yang merupakan wadah keagamaan siswa di SMAN 1 Natal yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap karakter religius siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler rohani Islam (rohis) terhadap karakter religius siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Natal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasi dengan populasi 52 dengan pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling* (sampel populasi) yakni apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik ambil semua. Jadi, dalam penelitian ini sampel penelitiannya sebanyak 52 orang. Dalam mengumpulkan data penelitian peneliti menggunakan cara penyebaran angket. Hasil angket akan di rekap kemudian di uji validitas dan reliabilitasa yang kemudian di uji analisis untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Dalam uji validitas dan realibilitas data angket menggunakan SPSS 25 dengan kriteria valid r hitung $>$ r tabel dan kriteria reliabel jika nilai Cronbach alpha $>$ 0,60. Adapun hasil validitas data semua valid dan reliabel dengan nilai tingkat korelasi variabel X (Ekstrakurikuler rohani Islam (rohis)) dan variabel Y (Karakter religius siswa) dinyatakan sangat kuat yaitu nilai tingkat interval koefisiennya sebesar 1,000. Dan hasil uji realibilitas X sebesar 0,853 dan Y sebesar 0,844. Metode analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran secara umum setiap variabel yakni dengan nilai mean, median, modus, dan standar deviasi. Uji prasyarat analisis yaitu dengan menguji normalitas dan uji homogenitas. Dalam uji normalitas yang dilakukan menghasilkan nilai sig 0,200 $>$ 0,05 yang berarti normal begitu juga homogenitas dengan nilai sig 0,801 $>$ 0,05 menunjukkan homogen karena nilai sig kedua **varian sama**. Dan yang terakhir uji hipotesis, hasil hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh dengan nilai F hitung 31,626 tingkat sig 0,000 $<$ 0,05, dengan uji T sig sebesar 0,000 $<$ 0,05 dan nilai t hitung 5,624 $>$ 2,009 yang berarti berpengaruh dengan tingkat R square (Determinasi) sebesar 3,87%. Hal ini berarti menunjukkan terdapat pengaruh ekstrakurikuler rohani Islam (rohis) terhadap karakter religius siswa sebesar 3,87%.

Kata kunci: *Ekstrakurikuler Rohis, Karakter Religius*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpah anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa pula shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang merupakan suri tauladan yang baik dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas dan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, maka dalam hal ini peneliti menyusun skripsi yang berjudul: “Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap Karakter Releigious Siswa di SMAN 1 Natal”.

Dalam penelitian melaksanakan penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapat dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I, selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Suryadi, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini selesai.
4. Ibu Nelmi Hayati, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Alwin Tanjung, BCH, M.Th selaku dosen penasehat akademik yang telah membantu serta memberikan arahan kepada pneliti selama menjalani pendidikan.
6. Seluruh dosen STAIN Mandailing Natal yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
7. Semua pihak dari SMAN 1 Natal yang sudah membantu peneliti untuk memperoleh data penelitian.
8. Yang teristimewa buat Umak dan Ayah tercinta Rosmawati dan Aidil Fitri. Terima kasih untuk kasih sayang yang sangat luar biasa, doa, dukungan,

bimbingan, biaya material maupun moril serta untuk semua kebahagiaan yang diberikan kepada peneliti selama ini.

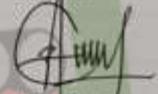
9. Buat adik-adik tercinta Adinda Sari, Aira Fitri, Airil Fadri dan Aisyah Mutia terimakasih sudah mendukung dan member semangat kepada peneliti.
10. Teruntuk uni tersayang Yolandari Lingga Bayu, S.Sos dan Abang tersayang Chairul Ardi Lingga yang selalu memberikan dukungan, arahan dan semangat kepada peneliti.
11. Teruntuk kos bidadari yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
12. Teruntuk sahabat-sahabat saya yang sudah mendukung dan selalu ada untuk peneliti.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Namun, sebagai manusia biasa yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat menerima masukan berupa saran serta kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Mandailing Natal, Agustus 2023

Peneliti



Aida Sari

NIM. 19010001

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
G. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II	6
KAJIAN TEORI	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Ekstrakurikuler	6
2. Rohani Islam (Rohis).....	9

3. Karakter Religius.....	14
B. Hasil Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Variabel Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	28
BAB VI.....	32
HASIL PENELITIAN	32
A. Temuan Umum	32
1. Profil Sekolah	32
2. Profil Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis)	42
B. Temuan Khusus	45
1. Data Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dan Data Variabel Karakter Religius Siswa.....	45
2. Uji Validitas dan Reabilitas	49
3. Hasil Analisis Data.....	51
C. Pembahasan Analisis Data.....	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA..... 60

LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Karakter Religius	17
Tabel 3.1 Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis	24
Tabel 3.2 Skor Jawaban Pernyataan Angket.....	27
Tabel 3.3 Tingkat Korelasi	28
Tabel 4.1 Data Profil SMAN 1 Natal.....	33
Tabel 4.2 Data Guru dan Tenaga Kependidikan.....	34
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelamin.....	37
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	37
Tabel 4,5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama.....	38
Tabel 4.6 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua	38
Tabel 4,7 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 4.8 Rombongan Belajar SMAN 1 Natal	39
Tabel 4.9 Sarana Pra Sarana SMAN 1 Natal	40
Tabel 4.10 Data Anggota ekstrakurikuler Rohis	43
Tabel 4.11 Program Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis	45
Tabel 4.12 Skor Hasil Angket Variabel X (Ekstrakurikuler Rohis)	46
Tabel 4.13 Skor Hasil Angket Variabel Y (Karakter Religius Siswa).....	47
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y	49
Tabel 4.15 Hasil Uji Realibilitas.....	50
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas	52
Tabel 4.19 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	53
Tabel 4.20 Hasil Uji T	53
Tabel 4,21 Hasil Uji Koefisien Determinasi	54

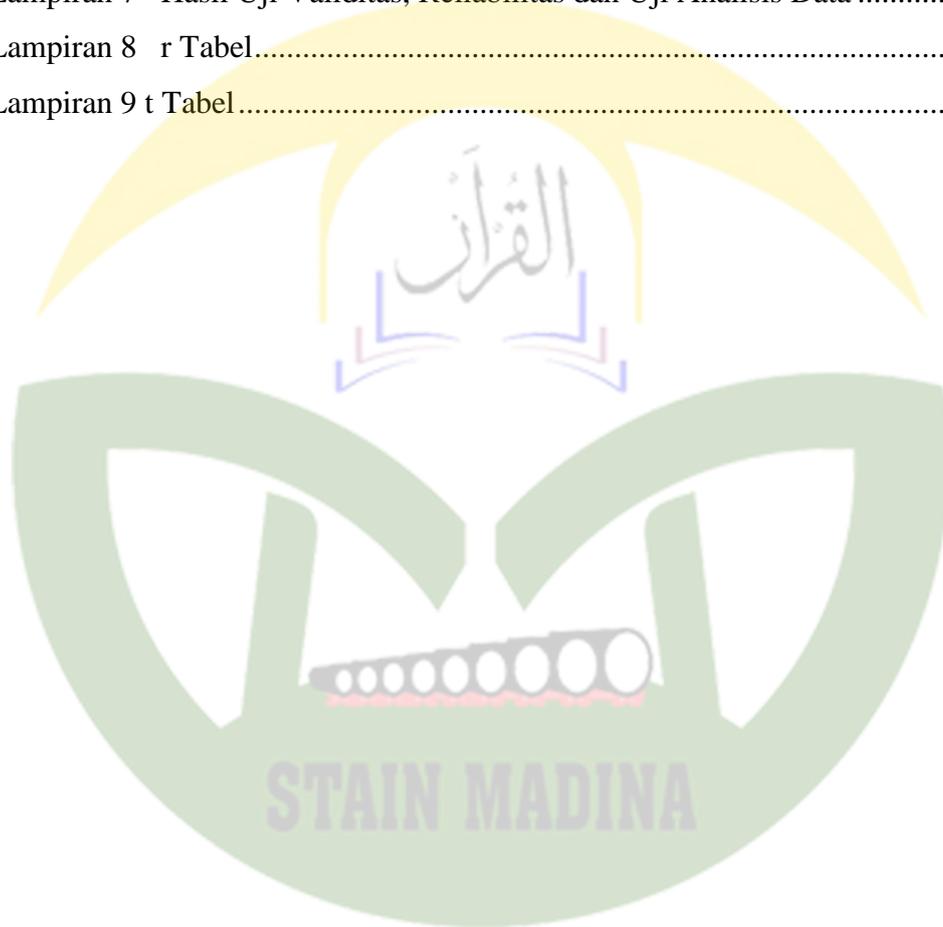
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dokumentasi bersama Pembina Rohis.....	63
Gambar 2 Pembagian Angket kepada Anggota Rohis.....	63
Gambar 3 Pembagian Angket kepada Anggota Rohis.....	64
Gambar 4 Pembagian Angket kepada Anggota Rohis.....	64
Gambar 5 Pembagian Angket kepada Anggota Rohis.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Lampiran 2	Lembar Pengesahan Tim Penguji	iii
Lampiran 6	Lembar Persetujuan Pembimbing	iv
Lampiran 4	Kisi-kisi Instrumen Angket	65
Lampiran 5	Form Validasi	66
Lampiran 6	Angket Penelitian	68
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas, Reliabilitas dan Uji Analisis Data	72
Lampiran 8	r Tabel	84
Lampiran 9	t Tabel	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan wadah pendidikan formal yang mempunyai kontribusi pembentukan karakter peserta didik melalui pendidikan dalam proses pembelajaran (Prasetya, dkk. 2021:8). Dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Bab II pasal 3 yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab.” (Sidiknas 2003)

Dari undang-undang di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada intelektual siswa saja, tetapi juga berfokus untuk membentuk perkembangan karakter siswa. Menurut Sukati dan Shoffa (2020:3) karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai berbeda yang tercetak dan terwujud dalam perilaku seseorang. Selain itu karakter juga merupakan suatu kombinasi kualitas atau karakteristik yang membedakan seseorang dengan orang lain.

Salah bentuk karakter yaitu karakter religius, yang dapat dilihat dari sikap dan perilaku yang patuh dalam melakukan dan menjalankan ajaran agama, mempunyai toleransi dengan agama lain dalam hal ibadah, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Saputra, 2017:13). Siswa dituntut memiliki karakter religius untuk menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral. Siswa diharapkan bisa mempunyai dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk berdasarkan ketentuandan ketetapan agama. Sebagai umat muslim sikap religius ini dituntut melekat pada diri seseorang yang harus di tanamkan sejak dini. Siswa harus bisa menjadi generasi yang mempunyai karakter religius.

Menurut Prasetya, dkk (2021:2) Generasi bangsa yang mempunyai moralitas rendah akan memicu persoalan dalam masyarakat. Keadaan seperti ini

akan berdampak pada pandangan masyarakat bahwa pendidikan tidak berhasil dalam membangun karakter siswa. Pendidikan Islam mempunyai peran yang penting dalam membentuk karakter religius siswa. Tindakan yang dilandasi dengan dasar keyakinan pada nilai yang diyakini oleh seseorang akan terlihat dalam cara berpikir dan bertindak yang menjadi moral dari keimanan.

Pendidikan karakter religius merupakan harapan besar bagi masyarakat, akan tetapi sayangnya di sekolah umum pendidikan agama Islam mempunyai waktu yang terbatas sehingga waktu untuk memperdalam agama supaya terbentuknya karakter religius itu minim sekali. Di SMAN 1 Natal Pendidikan Agama Islam hanya satu kali pertemuan dalam seminggu yaitu 2 kali 45 menit hal ini berarti siswa membutuhkan perhatian lebih untuk peningkatan karakter religius siswa. Salah satu bentuk upaya yang mempengaruhi karakter religius siswa yaitu diadakannya bentuk kegiatan diluar jam pelajaran yakni ekstrakurikuler rohani Islam atau sering disebut dengan singkatan rohis.

Ektrakurikuler merupakan salah satu aktivitas tambahan yang dilakukan diluar jam pelajaran baik disekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan wawasan serta membantu pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat setiap individu (Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan PLP I FKIP UNMU Babel, 2022:37). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RepublikIndonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah:

“Ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal yang dilakukan diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokuler dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan” (Mendikbud 2019)

Berdasarkan peraturan diatas dalam lembaga pendidikan formal, kegiatan ekstrakurikuler sangat beragam. Salah satunya adalah rohani Islam (rohis) sebagai ekstrakurikuler yang berbasis agama Islam. Ekstrakurikuler ini merupakan wadah pembinaan keagamaan yang dikelola dan dikembangkan oleh siswa dan pembina

rohis. Jadi secara struktural dan operasional dapat dikatakan bahwa rohis adalah suatu ekstrakurikuler yang mempunyai kepengurusan tujuan yang hendak dicapai secara jelas dan dapat memberikan dukungan terhadap pelajaran agama Islam (Rokib, 2018:2).

Kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam hendaknya membantu siswa mengembangkan bakat dan kreativitas dalam urusan agama Islam. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, pendidikan agama Islam harus digunakan sebagai tolak ukur untuk membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, sekaligus membangun moralitas bangsa (*nation character building*). Kegiatan mental ini juga diharapkan dapat membantu siswa yang belum maksimal dalam belajar pendidikan agama Islam karena keterbatasan waktu yang hanya yakni 2 jam pelajaran dalam seminggu dikelas, sehingga dengan adanya rohis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peserta didik dalam membentuk kepribadian yang Islami di luar kelas (Rokib, 2018:3).

Rohis merupakan wadah kegiatan keislaman yang berisi kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberikan penanaman sikap dan perilaku yang baik. Berbagai kegiatan yang sangat mendukung dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMAN 1 Natal, seperti *pertama* kajian Islam meliputi kajian fiqih, akidah akhlak, Quran hadist, kisah teladan nabi dan lainnya. *Kedua*, belajar Alquran yakni mempelajari hukum-hukum tajwid, membaca Alquran dengan tartil, tadabbur ayat-ayat Alquran, tilawah, dan tahfiz minimal hafal juz 30. *Ketiga*, tadabbur alam yakni dilakukan senantiasa untuk mengenali semua ciptaan Allah dan senantiasa untuk menumbuhkan cinta pada Allah swt. *Keempat*, melatih anggota rohis supaya mempunyai jiwa dakwah melalui membiasakan berpidato dan latihan khutbah (bagi laki-laki). Berbagai kegiatan yang dicanangkan tersebut cenderung mengajak siswa untuk lebih mengenal mendekati diri kepada Allah SWT.

Siswa SMAN 1 Natal yang mengikuti ekstrakurikuler ini ada sekitar 52 siswa yang terdiri dari kelas X-XII. Awalnya anggota dari ekstrakurikuler ini adalah anak-anak yang memang sudah mempunyai karakter religius tersendiri dan karena ingin mendalami kerelegiusan mereka mengikuti ekstrakurikuler rohis. Seiring berjalannya waktu anak-anak rohis mulai nampak kepermukaan mulai dari

menghafalkan ayat-ayat Alquran di setiap apel pagi, selalu mengisi kegiatan-kegiatan agama sekolah, sopan santun, pakian selalu rapi, disiplin, bertanggung jawab, dapat dipercaya, selalu optimis dan lain sebagainya. Karakter yang terbentuk di kalangan anak-anak rohis ini menarik perhatian guru bahwasanya wadah keagamaan ini memang sangat diperlukan untuk membentuk karakter-karakter siswa. Tidak hanya dikalangan guru para siswapun mulai tertarik untuk bergabung di ekstrakurikuler rohis.

Adanya ekstrakurikuler rohis, diharapkan sekolah akan semakin religius dengan membekali ilmu agama pada siswa sehingga membantu mengembangkan karakter religius siswa. Dan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk membahas sebesar apa pengaruh ekstrakurikuler rohani Islam (rohis) terhadap karakter religious siswa di SMAN 1 Natal.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat ditarik identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Pertemuan Pembelajaran PAI di SMAN 1 Natal yang sangat terbatas sehingga kurangnya pemahaman kerelegiusan terhadap peserta didik.
2. Ektrskurikuler rohis sebagai wadah pengembangan keislaman bagi siswa yang ingin menggali potensi di bidang keagamaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini fokus pada Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Karakter Religius Siswa di SMAN 1 Natal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler rohis terhadap karakter religius siswa di SMAN 1 Natal?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan berapa besar pengaruh ekstrakurikuler rohis terhadap karakter Religius siswa di SMAN 1 Natal.

F. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai khazanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta diharapkan dapat menambah wawasan terutama berkaitan dengan pola karakter religius.
2. Bagi sekolah, khususnya SMAN 1 Natal yakni bisa mengetahui pengaruh dari ekstrakurikuler rohis dan mengembangkan ekstrakurikuler rohis sebagai wadah kerelegiusan siswa.
3. Bagi Siswa, bisa mengembangkan potensi kerelegiusan dalam naungan wadah ekstrakurikuler rohis.
4. Bagi peneliti, Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh ekstrakurikuler rohis terhap karakter relegius siswa.
5. Bagi seluruh Mahasiswa di Indonesia khususnya Mahasiswa STAIN Mandailing Natal, memberikan informasi dan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian berikutnya yang sejenis.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan proposal skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, merupakan bab yang terdiri dari kajian teori yang mana membahas tentang ekstrakurikuler, Rohani Islam (Rohis), karakter relegius. Dan pada bab ini juga terdiri dari kajian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir serta hipotesis penelitian

BAB III, merupakan bab yang menerangkan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam pembahasannya meliputi metode penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, merupakan bab yang memaparkan hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum, temuan khusus dan pembahas.

BAB V, merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran.